

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI PP-PAUDNI REGIONAL II SEMARANG**  
**Jalan Diponegoro 250 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah**



**Disusun oleh:**

**Nama : Dedy Charisma**  
**NIM : 1201409026**  
**Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Senin

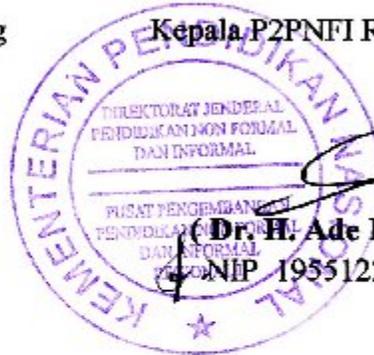
Tanggal : 08 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

( **Dr. Fakhruddin, M.Pd** )  
NIP 19560427 198603 1 001

Kepala P2PNFI Regional II Semarang



( **Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd** )  
NIP 19551229 198303 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



**Drs. Masugino, M.Pd**  
NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) 2 yang dilaksanakan di PP-PAUDNI Regional 2 Semarang selama lebih kurang dua bulan.

Sehubungan dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Hardjono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan .
4. Dr. Fakhrudin M,Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd selaku Kepala PP-PAUDNI.
6. Dr. Fakhrudin M,Pd selaku dosen pembimbing dan dosen koordinator.
7. Dra. Budi Sri Hastuti, M. Pd, Selaku Pamong pendamping dan pamong kordinator
8. Drs, Y. Rudiyono, M.Pd. Selaku pamong pendamping
9. Suhari Yuwanto, M.Pd. selaku pamong pendamping
10. Dra. Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pamong pendamping
11. Seluruh staf dan karyawan PP-PAUDNI yang telah membantu kelancaran Praktik Pengalaman Lapangan.
12. Rekan – rekan mahasiswa PPL di PP-PAUDNI atas Persahabatan, Kerjasama dan kerja kerasnya.
13. Pihak – pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL.

Dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman 2 ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan, maka dari itu besar harapan penulis, pembaca dapat memberikan saran dan kritik yang membangun demi sempurnanya laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat dan informasi yang berguna bagi para pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 08 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan

**Dedy Charisma**  
**NIM. 1201409026**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). .....	4
C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
E. Prinsip – prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	6

### BAB III PELAKSANAAN

A.	Waktu dan Tempat.....	7
B.	Tahap Kegiatan .....	7
C.	Materi Kegiatan .....	9
D.	Proses Bimbingan .....	9
E.	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F.	Pamong Pendamping .....	11
G.	Dosen Pembimbing.....	11
	REFLEKSI DIRI.....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri dengan fungsi utamanya adalah mendidik calon tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Calon profesional dalam melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan penguasaan substansi atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi tersebut meliputi pedagogik/ andragogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Dalam rangka menyiapkan semua itu, mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 3tiga bulan untuk memperoleh bekal ketrampilan didunia kerja kelak setelah lulus.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya.

PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, dan selanjutnya menyusun laporan.

## **B. Tujuan**

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian,

dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

*1. Manfaat bagi Mahasiswa*

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan pengembangan model pembelajaran bagi Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal di lembaga PP-PAUDNI Regional II Semarang. Selain itu mahasiswa praktikan di hadapkan dengan permasalahan secara nyata dan bagaimana mahasiswa dapat menyelesaikan permasalahan dilapangan.

*2. Manfaat bagi Lembaga*

Adanya kerjasama dalam pendidikan tukar pendapat untuk pengembangan di lembaga PP-PAUDNI. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

*3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.*

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Informasi perkembangan ilmu pendidikan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal dan informal.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:  
Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.  
Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.  
Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

#### **E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembibingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembibingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah/tempat latihan praktikan adalah di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional II Semarang. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari sebelum berlangsungnya praktik pengalaan lapangan mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di tempat PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (pendidikan luar sekolah) dipimpin oleh pimpinan satuan PLS adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS, seperti bangunan fisik, personel, organisasi satuan PLS, administrasi, kurikulum, laboratorium, perpustakaan, hubungan dengan masyarakat, lingkungan satuan PLS, dan lainnya yang sesuai.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi dalam dua masa kegiatan, yaitu:

a. PPL 1

Kegiatan PPL 1 lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di Lembaga PP-PAUDNI (Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal) Regional II Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli -10 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah/pimpinan lembaga, wakil kepala sekolah/wakil kepala lembaga, guru, staf TU, pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan demikian, data 1.

b. PPL 2

Kegiatan PPL 2 mencakup pembagian kegiatan yang ada di empat Litbang PP-PAUDNI, yaitu Litbang Pendidikan Anak Usia Dini, Litbang Vokasional, Litbang Dikmas, dan Litbang Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dalam kegiatan PPL 2 ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

➤ Kegiatan terbimbing

Kegiatan terbimbing dibimbing oleh pamong agar mahasiswa praktikan: a) memperoleh informasi tentang proses perencanaan, dan pelaksanaan program PLS; b) memperoleh informasi tentang mekanisme observasi pelaksanaan program PLS; c) merancang hasil observasi dalam bentuk perencanaan program dan menyerahkannya kepada pamong untuk memperoleh koreksi; d) memperoleh informasi dari pimpinan satuan PLS tentang model perencanaan dan pelaksanaan program PLS. Kegiatan terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan kepala pamong belajar. Disetiap pertama kali masuk ruangan/Litbang, mahasiswa/praktikan di bimbing kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa dilakukan selama 2 minggu.

➤ Kegiatan mandiri

Kegiatan mandiri dengan supervisi dari pamong dan dosen pembimbing dengan bentuk kegiatan: a) menerima tugas dari pimpinan satuan PLS atau pamong; b) menyusun jadwal kegiatan; c) menyusun rencana program PLS; d) melaksanakan rencana program PLS; e) memperoleh pesan-pesan hasil

kegiatan dari pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan mandiri dilakukan oleh praktikan disaat ada di lembaga dengan melakukan kegiatan apa saja yang bisa dikerjakan.

➤ Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: a) kegiatan yang ditugaskan oleh pimpinan satuan PLS atau pamong seperti kegiatan pramuka, kesenian, dan lainnya yang sesuai; b) upacara bendera yang diselenggarakan oleh satuan PLS; c) rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan PLS atas ijin dari pimpinan; d) melaksanakan tugas-tugas administrasi yang diberikan oleh pimpinan satuan PLS; dan e) keikutsertaan dalam pengelolaan satuan PLS.

➤ Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL sewaktu berada di kampus, dan segala kegiatan selama mengikuti di masing-masing Litbang, yaitu di Litbang PAUD, Vokasional, PTK, dan Vokasional. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan yaitu meliputi: pembuatan modul, bahan ajar, fisitasi, DL (dinas luar), FGD (forum group discusion), workshop, TOT, serta Ortek dan kegiatan-kegiatan insidental yang lain.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Setiap pamong pendamping selalu memberikan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

## **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

### **1. Faktor pendukung**

- a. Selaku Lembaga PP-PAUDNI menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- b. Masing-masing ketua pamong belajar menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan bersahabat.
- c. Pamong belajar yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan.
- e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- f. Ketua pamong belajar memberi kepercayaan kepada praktikan untuk beraktivitas secara mandiri diluar lingkup agenda dari masing-masing litbang.
- g. Pamong pendamping dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Pamong pendamping sangat membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan dan membimbing terkait dengan tugas-tugas yang diberikan. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan sangat baik.
- h. Pihak PP-PAUDNI sangat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.
- i. Ketersediaan fasilitas di PP-PAUDNI sangat membantu praktikan selama Praktik pengalaman lapangan (PPL 2) berlangsung.

### **2. Faktor penghambat**

- a. Segala kekurangan yang tidak pernah luput dari praktikan, mengingat masih tahap belajar
- b. Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL (unnes) dengan pihak lembaga/ sekolah latihan
- c. Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.

- d. Keterbatasan waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga pengetahuan yang didapatkan kurang mendalam.

#### **F. Pamong pendamping**

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PP-PAUDNI, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah

1. Dra. Budi Sri Hastuti, M. Pd., Selaku Pamong pendamping di Litbang Vokasi
2. Drs. Y. Rudiyono, M. Pd. Selaku pamong pendamping di litbang PAUD
3. Suhari Yuwanto, M.Pd. selaku pamong pendamping di Litbang Dikmas
4. Dra. Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pamong pendamping di Litbang PTK

#### **G. Dosen pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke tempat latihan atau instansi, membimbing dan memantau dalam pembuatan tugas-tugas yang dilaksanakan, memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan tugas dengan benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta untuk konsultasi kepada dosen pembimbing setiap menemui kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama PPL di PP-PAUDNI. Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PP-PAUDNI Regional II Semarang, mahasiswa praktikan PPL didampingi oleh oleh seorang dosen pembimbing yakni Prof.Dr.Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc dan dosen koordinator yakni Dr. Fakhrudin, M.Pd.

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Dedy Charisma**

**NIM : 1201409026**

**Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah**

Alhamdulillahirabbilalamin...Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional II Semarang yang beralamat di Jalan Diponegoro 250 Ungaran Semarang dengan baik dan berjalan sesuai tujuan, jadwal, dan harapan.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 mulai dari tanggal 13 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Selama kegiatan ini berlangsung praktikan dapat bekerja sama dengan baik dengan pamong belajar maupun dengan staff/ karyawan. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan dibimbing oleh pamong pendamping yang ada pada masing-masing Litbang dan seorang dosen pembimbing yaitu Dr. Fahkrudin, M.Pd dan Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta nasihat kepada praktikan selama proses PPL 2 berlangsung.

Berikut adalah kesimpulan yang dapat kita ambil setelah melakukan kegiatan PPL 2 di Instansi P2-PNFI:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan**

#### **1. Kekuatan**

Yang menjadi kekuatan di PP-PAUDNI Regional II Semarang adalah Sarana prasarana yang tersedia, kualitas staff, pegawai dan pamong yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya sehingga mendukung dalam dalam melaksanakan serta keberhasilan program, selain itu dukungan dan kepemimpinan dari kepala PP-PAUDNI sangat mempengaruhi dari kinerja pegawai maupun pamong. Adanya sekian banyak pegawai dan pamong yang ada di dalamnya juga dari latar belakang pendidikan yang berbeda yang kompeten pada bidang masing-masing sehingga dapat saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai keberhasilan dalam lembaga ini.

#### **2. Kelemahan**

Yang menjadi kelemahan di PP-PAUDNI Regional II Semarang adalah kurangnya kedisiplinan staff, pegawai dan pamong dalam bekerja, yang tidak sesuai jam kerja kantor, misalnya pulang sebelum jam kantor atau datang terlambat. Kurangnya kedisiplinan staff, pegawai dan pamong dalam hal mengikuti apel yang dilaksanakan setiap hari, misalnya tidak hadir mengikuti apel pagi dan penerimaan pegawai masih banyak terjadinya system kekerabatan.

## **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di PP-PAUDNI Regional II Semarang dalam penyelenggaraan pengembangan pendidikan nonformal dan informal sudah sangat lengkap dan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di PP-PAUDNI Regional II Semarang telah terstandar ISO 9001:2008 hingga sekarang. Adapun sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di PP-PAUDNI Regional II Semarang antara lain : gedung kantor utama, gedung Matoa Loka, gedung arsip, asrama (kapasitas 200 orang, springbed, kamar mandi dalam), ruang makan (kapasitas 200 orang), ruang pertemuan hall (kapasitas 400 orang), aula pertemuan 2 lantai, ruang belajar kursus (kapasitas 100 orang), ruang belajar VIP (kapasitas 70 orang), ruang kelas (3 ruang/20-40 orang), 4 Guest house (air hangat, kamar mandi dalam, springbed), wisma tamu (3 kamar tidur), fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, lahan parkir, home theater, laboratorium APE, laboratorium kursus (menjahit, garment), kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, ruang siaran radio dan Balai Belajar Bersama (RB3) ruang tanggap bencana. Teknologi pendukung yang ada di PP-PAUDNI Regional II Semarang antara lain : ruang pertemuan dilengkapi dengan LCD dan sound sistem, website, jaringan internet, hotspot area, dan media center..

## **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong praktikan adalah Bpk. Drs. Suhari Yuwanto, M.Pd, beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS terutama di bidang DIKMAS. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya pembelajaran Pendidikan Masyarakat. Sehingga sangat pantas jika beliau saat ini menjadi ketua Kelompok Litbang Dikmas di PP-PAUDNI Regional II Semarang. Dengan kemampuan, pengalaman yang tidak diragukan lagi dan kepribadian yang cukup baik, maka beliau sangat patut dijadikan sebagai contoh teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL 2, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bpk. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Si dan Dr. Fakhruddin, M.Pd Beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, mampu membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan yang baik terhadap praktikan selama pelaksanaan PPL 2, sehingga praktikan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dalam melaksanakan PPL di PP-PAUDNI Regional II Semarang.

## **D. Kualitas pembelajaran**

Kualitas pembelajaran yang diterapkan disetiap litbang di lembaga ini sudah baik karena disetiap litbang menerapkan manajemen yang baik yang dimulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan sampai evaluasi, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran yang ada di lembaga ini. Kualitas pembelajaran yang baik sangat berpengaruh dalam menghasilkan output yang baik. Dan itu menjadi pertimbangan yang besar dalam setiap pembelajaran.

## **E. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan praktikan yaitu mengetahui dan mampu mengaplikasikan ilmu ke PLS-an yang telah di gali selama proses perkuliahan. Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan

PPL adalah mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugas yang di dapat di setiap litbang. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih masih perlu ditingkatkan lagi. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dapat diaplikasikan, karena situasi yang dihadapi terkadang berbeda dengan teori. Oleh karenanya sebagai praktikan harus selalu aktif dalam melaksanakan PPL di lembaga ini.

Melalui PPL 2 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola program pendidikan luar sekolah dengan baik. terutama dalam mencari peluang usaha setelah praktikan lulus kuliah.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 :**

1. Mengetahui program disetiap Litbang PP-PAUDNI Regional II Semarang.
2. Dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Litbang selama di kantor.
3. Mengetahui cara pembuatan modul (bahan ajar) yang baik.
4. Mengetahui gambaran tentang Litbang-litbang yang ada di PP-PAUDNI Regional II Semarang.

#### **G. Saran pengembangan bagi PP-PAUDNI dan UNNES**

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan memiliki kritik dan saran kepada PP-PAUDNI Regional II Semarang agar meningkatkan kerjasama dengan pihak UNNES dalam menjembatani mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendapatkan pengalaman lapangan yang lebih selain dibangku kuliah terutama dalam bidang akademik. PP-PAUDNI dalam menyelenggarakan kegiatan untuk pengembangan hendaknya adanya control dan monitoring yang berkesinambungan, sehingga kegiatan yang selesai dilaksanakan dapat terus dikontrol dan tidak bubar. Dalam hal kepegawaian, seleksi untuk kepegawaian hendaknya lebih beragam lagi, agar tidak terjadi KKN dalam lembaga.

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan memiliki sedikit masukan kepada UNNES agar dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan hendaknya mahasiswa disiapkan lebih matang, agar PPL dapat berjalan lebih baik., Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah atau instansi lainnya hendaknya memperhatikan kebutuhan serta kuantitas setiap sekolah atau instansi tersebut dan alangkah baiknya jika pihak universitas tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan instansi terkait agar nantinya dapat menyalurkan mahasiswanya yang kompeten dibidangnya dan sasaran yang diharapkan dapat tercapai. Dan keberagaman tempat PPL ditambah, terutama di instansi dan dinas pusat. Menjalin hubungan agar mahasiswa yang telah melakukan PPL setelah lulus diberi peluang pekerjaan sesuai bidangnya.